

RINGKASAN

Kopi merupakan salah satu jenis kopi yang produksinya sedang berkembang di Provinsi Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Banyumas. Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas pada perkebunan kopi adalah keberadaan gulma. Keberadaan gulma berpengaruh terhadap penurunan efisiensi fotosintesis dan akumulasi nutrisi pada tanaman kopi. Pengendalian gulma perlu dilakukan untuk menekan dampak kerugian yang disebabkan oleh gulma. Informasi terkait vegetasi gulma dibutuhkan untuk menentukan metode pengendalian gulma yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis gulma serta menentukan gulma yang dominan pada perkebunan kopi di Desa Sikapat, Kecamatan Sumbang dan Desa Kemawi, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi sampel gulma yang ditemukan pada lahan budidaya kopi menggunakan plot berukuran 0,5 x 0,5 m² sebanyak 10 kali, masing-masing wilayah dilakukan sebanyak 5 kali, sehingga dihasilkan 10 plot sampel. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung dan menganalisis vegetasi gulma dengan metode kuadrat untuk mengetahui keanekaragaman gulma beserta jenis yang mendominasi pada lahan budidaya kopi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perkebunan kopi di Desa Sikapat, Kecamatan Sumbang telah ditemukan 11 spesies gulma dengan jumlah total 372 individu. Gulma yang mendominasi yaitu *Borreria alata* dengan nilai SDR sebesar 21,96%. Pada perkebunan kopi di Desa Kemawi, Kecamatan Somagede telah ditemukan 7 spesies gulma dengan jumlah total 63 individu. Gulma yang mendominasi yaitu *Imperata cylindrica* dengan nilai SDR sebesar 29,27%.

SUMMARY

Coffe is one type of coffee whose production is growing in Central Java Province, especially in Banyumas Regency. One of the factors that affect productivity in coffee plantations is the presence of weeds. The presence of weeds affects the reduction of photosynthetic efficiency and nutrient accumulation in coffee plants. Weed control needs to be carried out to reduce the impact of losses caused by weeds. Information related to weed vegetation is needed to determine appropriate weed control methods. This study aims to determine the diversity of weed species and determine the dominant weeds in coffee plantations in Sikapat Village, Sumbang Subdistrict and Kemawi Village, Somagede Subdistrict, Banyumas Regency.

This research used qualitative and quantitative methods. The qualitative method used in this study is to identify weed samples found in coffee cultivation land using plots measuring $0.5 \times 0.5 \text{ m}^2$ for 10 times, each region was carried out 5 times, resulting in 10 sample plots. The quantitative method used in this study is to calculate and analyze weed vegetation using the quadrat method to determine the diversity of weeds and the types that dominate on coffee cultivation land.

*The results showed that in coffee plantations in Sikapat Village, Sumbang District, 11 weed species were found with a total of 372 individuals. The dominating weed is *Borreria alata* with an SDR value of 21,96%. In coffee plantations in Kemawi Village, Somagede Sub-district, 7 weed species were founded with a total of 63 individuals. The dominating weed is *Imperata cylindrica* with an SDR value of 29,27%.*